

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014**

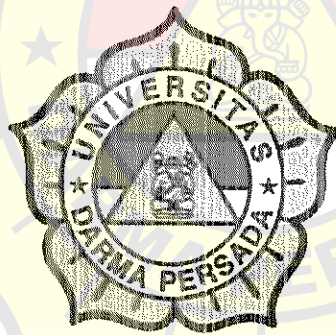
SKRIPSI

Dianjukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan
Melengkapi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi

Oleh

ANNISA MELIA DWI HANDAYANI

2011420013



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2015

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

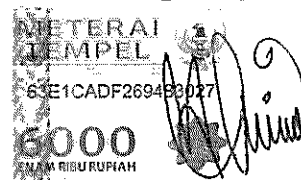
Nama Annisa Melia Dwi Handayani
No. Pokok 2011420013
Jurusan/Peminatan Akuntansi / Akuntansi Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP KONDISI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014** yang diimbing oleh Ibu Atik Isnawati SE., Ak., MSi. adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 25 Juni 2015.

Yang menyatakan,



Annisa Melia DH.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Narra : Annisa Melia Dwi Handayani

No. Pokok : 2011420013

Jurusan : Akuntansi

Peminatan : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 7 Juli 2015.

Jakarta, 25 Juni 2015

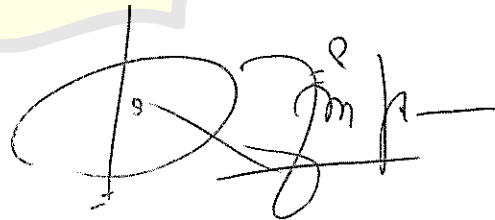
Mergetahui,

Pembimbing I

Ketua Jurusan Akuntansi



(Ahmad Basid H. SE., MSi.)



(Atik Isniawati SE., Ak., MSi)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Annisa Melia Dwi Handayani
No. Pokok : 2011420013
Jurusan/Peminatan : Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014**

Telah diperiksa, dikaji, dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 7 Juli 2015 dengan hasil

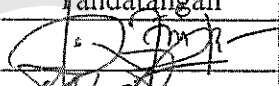
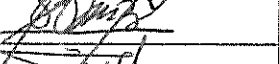

Jakarta, 7 Juli 2015

Ketua Jurusan Akuntansi



(Ahmad Basid H. SE., MSi.)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

No.	Nama Penguji	Jabatan Menguji	Tandatangan
1.	Atik Isnawati SE., Ak., MSi.	Ketua	
2.	Jombrik, SE., MM.	Anggota	
3.	Drs. Haryanto, Ak., MM.	Anggota	

Dekan Fakultas Ekonomi



(Sukardi H. Sentono SE., MM.)

ABSTRAK

NIM : 2011420013. **Judul** ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

Jumlah Hal : xxix + 57 hal : 2015

Kata Kunci : *Financial Distress*, Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rasio keuangan dapat digunakan dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan. Dalam penelitian ini Penulis menggunakan rasio keuangan yang diduga memiliki pengaruh terhadap kondisi *Financial Distress* perusahaan yaitu rasio Likuiditas yang diproksikan dengan *Net Working Capital to Total Assets*, Profitabilitas yang diproksikan dengan *Earning Before Interest & Tax to Total Assets*, dan *Leverage* yang diproksikan dengan *Book Value of Equity to Total Liabilities*.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa rasio Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,087. Rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,021. Dan rasio *leverage* berpengaruh positif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,751.

Uji analisis regresi menunjukkan nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,335 atau 33,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 33,5% variabel *financial distress* perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas seperti *Net Working Capital to Total Assets*, *Earning Before Interest & Tax to Total Assets*, dan *Book Value of Equity to Total Liabilities*. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 0,665 atau 66,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model dalam penelitian ini.

Jakarta, 25 Juni 2015

Penulis

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Wr. Wb.,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat yang telah diberikan kepada penulis dan hanya dengan Ridho Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014”.

Skripsi ini ditulis dalam upaya melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan dan pembaca.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga memungkinkan skripsi ini terwujud. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Kedua Orang Tua Penulis, terima kasih atas cinta dan kasih sayang Mama dan Papa yang tiada hentinya, baik berupa dukungan moril maupun materil kepada Penulis selama ini.
2. Bapak Sukardi H. Sertone SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada beserta jajaran.
3. Bapak Ahmad Basid Hasibuan SE., MSi. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada Jakarta.

4. Ibu Atik Isnawati SE., MSi. selaku pembimbing yang tanpa mengenal lelah memberi bimbingan, nasihat, dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik atas segala kebaikan Ibu.
5. Ibu Sri Ari Wahyuningsih, MM. yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas segala kebaikan Ibu.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf yang telah memberikan bimbingan selama Penulis menimba ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.
7. Mas Dimas, Adik Mira dan Raditya yang selalu memberikan dukungan berupa canda dan tawa sehingga menambah semangat Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Akuntansi angkatan 2011, khususnya teman terdekat Novita, Novi, Ika, Maudi, dan Sarah yang telah memberikan dukungan dan berjuang bersama menimba ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat dengan baik.

Wassalamuallaikum W: Wb.

Jakarta, 25 Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Tujuan Penelitian	8
1.4.2 Kegunaan Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Analisis Laporan Keuangan	11
2.1.2 Analisis Rasio Laporan Keuangan	12
2.1.3 <i>Financial Distress</i>	18
2.2 Penelitian Terdahulu	26

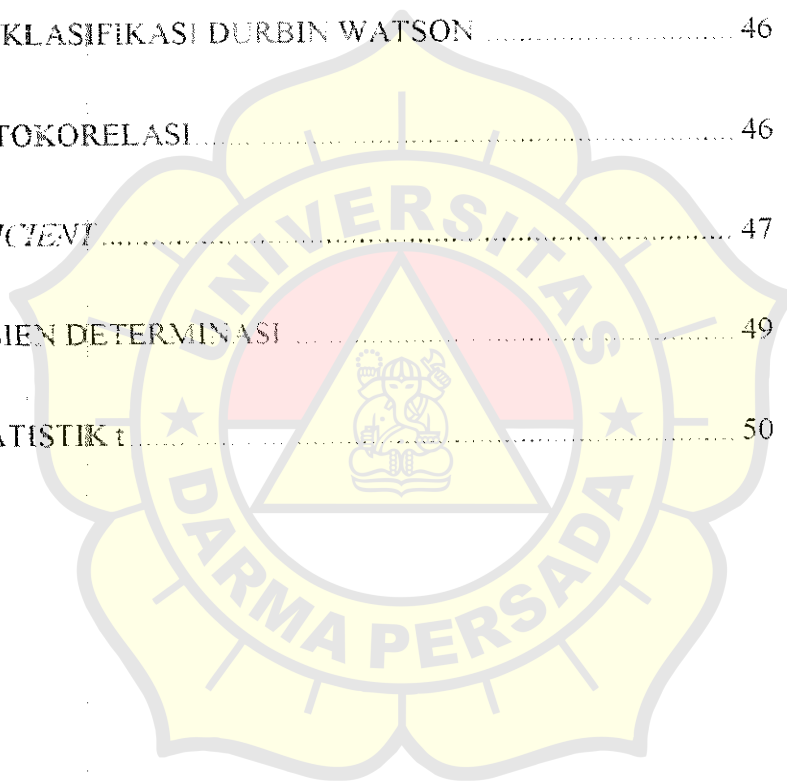
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4 Hipotesis.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.2 Jenis Data Yang Digunakan.....	33
3.3 Populasi dan Sampel.....	33
3.4 Pengumpulan Data.....	34
3.5 Sumber Data.....	35
3.6 Analisa Data.....	35
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
3.7 Delinisi Variabel Operasional.....	38
3.7.1 Variabel Independen (Variabel Pengaruh).....	39
3.7.2 Variabel Dependen (Variabel Tergantung).....	40
BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Objek Penelitian.....	42
4.2 Pengujian Data.....	42
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	42
4.2.1.1 Uji Normalitas.....	43
4.2.1.2 Uji Multikolinearitas.....	44
4.2.1.3 Uji Autokorelasi.....	45
4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
4.2.3 Uji Hipotesis.....	48
4.2.3.1 Koefisien Determinasi.....	48
4.2.3.2 Uji Statistik t.....	49

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Keterbatasan Penelitian	57
5.3 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	xiv



DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 <i>ONE SAMPLE</i> KOLMOGOROV-SMINORV TEST	43
TABEL 4.2 <i>COEFFICIENT</i>	44
TABEL 4.3 <i>COEFFICIENT CORELATION</i>	45
TABEL 4.4 TABEL KLASIFIKASI DURBIN WATSON	46
TABEL 4.5 UJI AUTOKORELASI	46
TABEL 4.6 <i>COEFFICIENT</i>	47
TABEL 4.7 KOEFISIEN DETERMINASI	49
TABEL 4.8 UJI STATISTIK t	50



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1 Uji HIPOTESIS 1	50
GAMBAR 4.2 Uji HIPOTESIS 2	51
GAMBAR 4.3 Uji HIPOTESIS 3	52



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN PERDAGANGAN	xvii
LAMPIRAN 2 HASIL PERHITUNGAN <i>WORKING CAPITAL</i>	xix
LAMPIRAN 3 PERHITUNGAN <i>EARNING BEFORE INTEREST</i>	xx
LAMPIRAN 4 PERHITUNGAN <i>BOOK VALUE OF EQUITY TO TOTAL</i>	xxi
LAMPIRAN 5 HASIL PERHITUNGAN <i>INTEREST COVERAGE RATIO</i>	xxii



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian dunia dalam beberapa tahun terakhir telah mengalami kemajuan yang begitu pesat yang disebabkan oleh semakin kuat dan semakin meluasnya globalisasi diseluruh dunia. Kemajuan perekonomian dunia telah menimbulkan kendala yang cukup besar khususnya pada kemampuan dunia usaha di Indonesia untuk mengembangkan dan mempertahankan usahanya. Kondisi ekonomi Indonesia yang selalu berubah juga telah mempengaruhi kegiatan dan kinerja suatu perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil.

Krisis moneter yang pernah dialami Indonesia masih memberikan dampak yang cukup luas pada kehidupan politik dan ekonomi Indonesia hingga saat ini. Akibat kejadian tersebut, saat itu banyak perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga tidak dapat membayar ataupun melunasi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan pada akhirnya perusahaan tersebut dinyatakan bangkrut. Kebangkrutan perusahaan juga mengakibatkan semakin banyaknya tenaga kerja yang menganggur dan semakin tinggi juga tingkat kriminalitas.

Dalam perkembangan globalisasi, terdapat beberapa dampak buruk yang dirasakan. Salah satunya adalah *global crisis financial* di tahun 2008 yang berakibat pada melemahnya aktivitas secara umum. Indonesia juga mengalami dampak buruk dari krisis keuangan tersebut, salah satunya adalah terdapat beberapa perusahaan yang menjadi *de-listing* akibat dari krisis keuangan tersebut. Perusahaan bisa di *de-listing* dari Bursa Efek Indonesia disebabkan karena

perusahaan dalam kondisi *financial distress* atau sedang mengalami kesulitan keuangan (Pranowo, 2010).

Kondisi perekonomian Indonesia yang masih belum menentu mengakibatkan tingginya risiko suatu perusahaan mengalami kondisi *financial distress* atau bahkan mengalami kebangkrutan. *Financial distress* atau kesulitan keuangan merupakan situasi dimana perusahaan tidak dapat memenuhi atau melunasi kewajiban keuangannya kepada kreditor. *Financial distress* juga dapat dikatakan sebagai suatu kondisi yang dekat dengan kebangkrutan dengan adanya ketidakpastian profitabilitas perusahaan dimasa yang akan datang. Selain itu, *financial distress* juga dapat didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan sebelum mengalami kebangkrutan.

Sebuah perusahaan yang sedang dalam kondisi kesulitan keuangan biasanya jatuh dalam situasi kas yang ketat dimana perusahaan sulit untuk membayar kewajiban pada saat jatuh tempo. Jika situasi ini terus berkepanjangan, maka dapat memaksa perusahaan untuk bangkrut atau melikuidasi usahanya. Hal ini juga diperparah oleh kenyataan dimana bank-bank dan lembaga keuangan lainnya akan menolak untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan-perusahaan yang dalam kondisi kesulitan keuangan (Altman, 2000 dalam B. Baimwera & A. Murnuki, 2014).

Dampak dari kondisi *financial distress* juga mengenai kondisi karyawan perusahaan yang juga ikut tertekan, memiliki keyakinan rendah terhadap kelangsungan perusahaan dan tingginya stress karena adanya kemungkinan kepailitan perusahaan dan mereka akan diberhentikan bekerja. Karena hal

tersebut, tentu dapat mengurangi tingkat produktivitas para karyawan perusahaan. Ketika perusahaan sedang berada dalam kondisi kesulitan keuangan, maka situasi ini dapat mengurangi nilai pasar secara tajam. Pemasok barang dan jasa juga biasanya menuntut persyaratan *Cash On Delivery*, sehingga muncul kekhawatiran perusahaan tidak dapat segera membayar barang yang telah dikirim dari pemasok (Almeida & Philippon, 2006 dalam B. Bainwera & A. Muriuki, 2014). Tentu hal tersebut dapat memperburuk kondisi perusahaan.

Dengan melihat kondisi tersebut, maka diharapkan perusahaan dapat memprediksi kondisi keuangan perusahaan sejak dini sehingga dapat segera mengambil keputusan dan melakukan tindakan dengan cepat dan tepat guna memperbaiki kondisi tersebut. Namun, kesalahan prediksi juga dapat berakibat fatal, misalnya kehilangan pendapatan atau investasi yang ditanamkan. Oleh karena itu, pentingnya suatu model prediksi kondisi keuangan perusahaan.

Prediksi kondisi keuangan perusahaan dibutuhkan oleh berbagai pihak seperti pemegang saham, investor, bank sebagai kreditur, perusahaan, karyawan, masyarakat, dan manajemen. Mereka sangat konsen dan memperhatikan tingkat kesehatan perusahaan mereka. Para investor sebelum memutuskan untuk melakukan penanaman dana pada suatu perusahaan akan selalu melihat kondisi keuangan perusahaan tersebut terlebih dahulu. Jika perusahaan tersebut sedang dalam kondisi *distress* dan diprediksi akan mengalami kebangkrutan, calon investor tentu tidak akan mengambil keputusan untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut karena memiliki tingkat risiko yang tinggi. Apabila suatu perusahaan telah mengalami kebangkrutan, berarti perusahaan tersebut benar-benar

mengalami kegagalan usahanya. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan dapat melakukan analisis terutama analisis kebangkrutan sedini mungkin karena merupakan suatu hal yang sangat penting baik bagi investor maupun bagi perusahaan.

Sebelum perusahaan dinyatakan bangkrut, biasanya perusahaan akan mengalami kondisi kesulitan keuangan terlebih dahulu. Model *financial distress* perlu dikembangkan, karena dengan mengetahui kondisi keuangan perusahaan sejak dini, perusahaan dapat dengan cepat dan tepat mengambil keputusan dan tindakan untuk mengatasi kondisi perusahaan apabila terjadi *distress*.

Baimwera dan Muriuki (2014) melakukan penelitian dengan tujuan menganalisis faktor-faktor kondisi *financial distress* perusahaan-perusahaan non-keuangan yang terdaftar di NSE. Faktor-faktor diambil dari Model Altman Z *Score*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan *financial distress* perusahaan. Rasio pertumbuhan dan profitabilitas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menentukan kondisi *financial distress* perusahaan. Dalam penelitian tersebut menggunakan model Altman Z *Score* dengan pendekatan multivariat dan menjadi model prediksi *distress* yang signifikan.

Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk meneliti faktor-faktor individu yang dapat menemukan *financial distress* perusahaan dan sejauh mana mereka mempengaruhi kondisi kesulitan keuangan perusahaan.

Rasio likuiditas dapat digunakan untuk memprediksi terjadinya *financial distress*. Menurut Hencra (2009:199), rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, bahwa perusahaan yang dalam kondisi *financial distress* biasanya tengah mengalami kesulitan untuk membayar kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin besar *margin of safety* yang dimiliki untuk menutupi hutang jangka pendek perusahaan (B. Bainwera & A. Muriuki, 2014).

Rasio profitabilitas juga dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*. Menurut Mamduh (2007:83), rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Perusahaan yang sedang dalam kondisi *financial distress* akan mengalami penurunan laba bersih beberapa tahun berturut-turut. Kemungkinan kebangkrutan semakin dekat karena adanya ketidakpastian profitabilitas perusahaan dimasa yang akan datang. Apabila nilai rasio negatif, maka perusahaan diprediksikan dalam keadaan *distress*. Dan apabila nilai rasio positif, maka perusahaan dalam keadaan sehat.

Rasio *leverage* juga dapat digunakan untuk memprediksi terjadinya *financial distress*. Menurut Keown (2008:83), rasio utang/*leverage* menunjukkan seberapa banyak hutang yang digunakan untuk membiayai aset-aset perusahaan. Rasio ini juga mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan kepada setiap utangnya melalui modal sendiri. Semakin tinggi kemampuan

perusahaan membayar utangnya, semakin besar peluang perusahaan untuk terhindar dari kebangkrutan perusahaan. Nilai Rasio yang tinggi menunjukkan tingkat *leverage* yang rendah, dan apabila nilai rasio rendah menunjukkan tingkat *leverage* yang tinggi (Barnwera & Muriuki, 2014).

Dalam penelitian Nugroho dan Mawardi (2012) menyatakan bahwa beberapa penelitian mengukur *financial distress* dengan cara yang berbeda-beda, seperti misalnya penelitian Luciana (2003) yang mengukur *financial distress* dengan cara yaitu bahwa perusahaan dikatakan mengalami *financial distress* apabila perusahaan memiliki laba operasi dan nilai buku ekuitas negatif. Elloumi dan Gueyie (2001) melihat *financial distress* dengan satu tolak ukur yaitu perusahaan mengalami *financial distress* apabila perusahaan memiliki laba per lembar saham (*Earning per share*) negatif. Classens et al. (1999) melihat *financial distress* dengan satu tolak ukur juga yaitu bahwa perusahaan dikatakan mengalami *financial distress* apabila perusahaan tersebut memiliki *interest coverage ratio* (rasio antara biaya bunga terhadap laba operasional) kurang dari satu atau negatif.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap kondisi *financial distress* perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia dengan judul **“Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2014”**.

Penelitian ini dilakukan karena mengingat kondisi di Indonesia saat ini yang rawan dengan krisis keuangan. Hal tersebut disebabkan karena pada akhir tahun 2014 dan awal tahun 2015 nilai tukar rupiah semakin melemah. Dengan melemahnya nilai tukar rupiah, maka jika suatu perusahaan mengimpor barang atau bahan baku dari luar negeri, harga barang tersebut akan menjadi lebih mahal, sedangkan jika suatu perusahaan mengekspor barang atau bahan baku hasil produksinya ke luar negeri, maka harga barang yang diekspor tersebut akan menjadi lebih murah. Karena kondisi seperti itulah maka suatu perusahaan di Indonesia akan lebih rentan terhadap ancaman *financial distress*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Interest Coverage Ratio* sebagai proksi *financial distress*, serta perusahaan yang dianalisis adalah perusahaan perdagangan besar barang produksi dan perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2014.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah rasio Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014?
2. Apakah rasio Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress* perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014?

3. Apakah rasio *Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prediksi kondisi *financial distress* perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap prediksi *Financial Distress* pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2014
2. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diproksikan dengan *working capital to total assets*, profitabilitas diproksikan dengan *earning before interest and tax to total assets*, *leverage* diproksikan dengan *book value of equity to total liabilities*, dan *financial distress* perusahaan diukur dengan *interest coverage ratio*.
3. Data yang digunakan adalah laporan keuangan (laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi) yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.
4. Analisa data dilakukan menggunakan Analisis Rregresi Linier Berganda dengan aplikasi SPSS 20 *for windows*.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio Likuiditas terhadap prediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio Profitabilitas terhadap prediksi kondisi *financial distress* perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio *Leverage* terhadap prediksi kondisi *financial distress* perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
Diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep dan pengaruh analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio – rasio keuangan dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan serta mengambil tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan penggunaan analisis laporan keuangan.
3. Bagi Investor
Diharapkan dapat menjadi informasi adanya prediksi *financial distress* dapat memberi masukan dalam menanamkan modal mereka, apakah mereka akan

terus menanamkan modal mereka atau menghentikan atau membatalkan penanaman modal mereka ke perusahaan. sebab bagaimanapun investor pasti tidak menginginkan kerugian akibat mereka salah dalam menanamkan modalnya.

4. Bagi Kreditor

Prediksi *financial distress* dapat digunakan untuk memberi gambaran secara jelas tentang kelayakan usaha sehingga dapat mempermudah untuk menganalisis dalam pemberian modal.

5. Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi tambahan bagi pembaca yang ingin lebih mengetahui tentang analisis prediksi *financial distress*.

